

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang memiliki beragam struktur pembangun. Dipandang dari sudut pengarang, Siswanto (2008:86) menjelaskan bahwa keindividualan sastrawan merujuk pada kekhasan bentuk dan isi karya sastra yang diciptakannya. Dikatakan bahwa setiap penyair puisi memiliki ciri khas masing-masing dalam menciptakan karyanya. Puisi yang sangat menunjukkan unsur-unsur pembangun, biasanya mudah dikenang dan dinikmati para pembaca. Seorang penyair puisi pada dasarnya menuangkan isi pemikiran dan perasaan. Tidak terlepas dari keadaan jiwa yang sedang dialami, peristiwa dalam kehidupan di masa lampau, serta keadaan sosial lingkungan masyarakat. Puisi seringkali ditulis berdasarkan kehidupan sosial masyarakat sekitar dan latar belakang budayanya.

Puisi yang berjudul *Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki* karya Ibaragi Noriko, menurut penulis sangat mencerminkan realita yang terjadi pada pengarang. Puisi ini ditulis pada tahun 1957 (zaman Showa) merupakan puisi yang paling terkenal pada masanya. Ibaragi Noriko adalah seorang penyair wanita Jepang, penulis cerita anak-anak, esai dan penerjemah. Beliau menulis puisi ini ketika berusia 31 tahun, tepatnya setelah 12 tahun dari kekalahan Jepang pada Perang Dunia II.

Menurut Dewi (2013), puisi *Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki* yang dapat diartikan “*Saat Aku yang Paling Cantik*”, bertemakan keadaan seorang

wanita muda setelah terjadinya perang. Penulis menilai bahwa puisi Ibaragi Noriko ini memiliki kekuatan terhadap beberapa unsur sehingga sangat menyentuh pembaca, diantaranya imaji dan kata konkret. Hal itu tergambar pada bait pertama puisi sebagai berikut :

わたしが一番きれいだったとき      *Watashi ga ichiban kirei datta toki*  
( Saat aku yang paling cantik )

街々はがらがら崩れていって      *Machi machi wa garagara kuzurete itte*  
( Kota-kota runtuh berantakan )

とんでもないところから      *Tonde mo nai tokoro kara*  
( Dari tempat yang tak terduga )

青空なんかが見えたりした      *Aozora nanka ga mietari shita*  
( Terlihat langit biru )

(Puisi *Saat Aku yang Paling Cantik*, 2013: bait 1)

Dari penggalan bait puisi diatas terdapat unsur imaji dan kata konkret yang menggambarkan situasi serta kondisi si *Aku* dengan lingkungan sekitarnya, menunjukkan hubungan sosial yang terjadi. Seperti pada baris pertama “*Watashi ga ichiban kirei datta toki*” menunjukkan kata konkret bahwa kondisi hati yang senang kala merasa sangat cantik, merupakan cerminan dari Ibaragi Noriko yang pada saat itu berusia remaja ketika masa Perang Dunia II. Kemudian pada baris kedua “*Machi machi wa garagara kuzurete itte*” menunjukkan imaji penglihatan, sesuai pada kondisi pasca Perang Dunia II dimana seluruh wilayah hancur. Dipandang dari topik masalah pada puisi tersebut, maka hubungan sosial pengarang pada unsur

puisi yaitu struktur batin dan fisik sangat menarik untuk diteliti dan dibahas bagi penulis.

Sebagai salah satu bentuk karya sastra tulis, dalam melakukan sebuah analisis, puisi dapat ditelaah melalui berbagai macam pendekatan dalam kajian sastra, salah satunya adalah sosiologi sastra. Pemahaman terhadap konsep sosiologi sastra pada dasarnya adalah karya sastra ditulis oleh seorang pengarang, dan pengarang merupakan makhluk yang mengalami kehidupan di lingkungan masyarakat. Dengan demikian, sastra juga dibentuk dari masyarakatnya. Sosiologi sastra tidak terlepas dari manusia dan masyarakat yang berperan pada suatu karya sastra sebagai objek yang dibicarakan. Karya sastra dipandang hubungannya dengan kenyataan, sejauh mana karya sastra itu mencerminkan kenyataan. Dengan meneliti karya sastra, kita dapat mengetahui situasi sesungguhnya yang terjadi pada pengarang, karena pengarang menciptakan karyanya berhubungan dengan apa yang terjadi dalam hidupnya atau lingkungan sekitarnya, sehingga dalam karya sastra tersebut mengandung amanat yang disampaikan kepada pembaca.

Sosiologi pengarang terfokus pada pengarang sebagai penciptaan karya sastra. Penelitian ini menggunakan teori Wellek dan Warren dimana aspek sosiologi pengarang meliputi status sosial pengarang, ideologi sosial pengarang, latar belakang sosial budaya pengarang, dan dasar ekonomi produksi sastra.

Adapun penelitian terdahulu yang menggunakan puisi *Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki* sebagai objek penelitian, berjudul “Persepsi

Perempuan Jepang Tentang Perang Dalam Puisi *Kimi Shinitamou koto Nakare* Karya Yosano Akiko dan *Watashi ga Ichiban Kireidatta Toki* Karya Ibaragi Noriko” oleh Askho (2015). Penelitian tersebut menggunakan kajian kritik sastra feminis jenis ginokritik untuk menganalisis pandangan perempuan Jepang terhadap perang dan membahas hubungan perang dengan gender sebagai sumber tambahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman perempuan yang menjadi korban dalam peristiwa perang, meskipun terpaut waktu yang jauh, sama-sama merasakan sedih, susah dan dirugikan baik secara fisik maupun mental. Pandangan perempuan mengenai perang, mereka melihat secara subjektif dengan mengaitkan keadaannya sendiri. Jadi, penelitian tersebut menganalisis perspektif perempuan terhadap peristiwa yang dihadapinya, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah menganalisis hubungan aspek sosiologi pengarang dengan struktur batin dan fisik puisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Sosiologi Pengarang Dalam Puisi *Watashi Ga Ichiban Kirei Datta Toki* Karya Ibaragi Noriko”.

## **1.2 Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana struktur batin dan fisik pada puisi “*Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki*” karya Ibaragi Noriko ?

- b. Bagaimana hubungan antara aspek sosiologi pengarang dengan struktur batin dan fisik pada puisi “*Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki*” karya Ibaragi Noriko ?

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini, penulis membatasi pada analisis unsur puisi yang berkaitan dengan aspek sosiologi pengarang, terdiri dari struktur batin yaitu tema dan amanat, serta struktur fisik yaitu diksi, imaji, kata konkret dan gaya bahasa. Kemudian analisis sosiologi pengarang dengan menggunakan beberapa teori Wellek dan Warren (1994:109-133) yang mencakup empat aspek yaitu status sosial pengarang, ideologi sosial pengarang, latar belakang sosial budaya pengarang, dan dasar ekonomi produksi sastra yang dihubungkan dengan struktur batin dan fisik puisi serta biografi pengarang.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui struktur batin dan fisik pada puisi “*Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki*” karya Ibaragi Noriko.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara aspek sosiologi pengarang dengan struktur batin dan fisik pada puisi “*Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki*” karya Ibaragi Noriko.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah pemahaman tentang ilmu karya sastra, khususnya dalam kajian sosiologi sastra pada puisi yang dianalisis melalui pendekatan sosiologi pengarang, dengan menggunakan sumber teori yang sesuai sehingga dapat diketahui aspek-aspek sosiologi pengarang yang berhubungan dengan unsur-unsur puisi.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Penulis**

Secara praktis, penelitian ini bisa menambah wawasan dalam menganalisis suatu karya sastra terutama dalam meninjau sosiologi pengarang, seperti pada puisi *Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki* karya Ibaragi Noriko. Selain itu, bisa mengapresiasi lebih dalam terhadap karya sastra seperti puisi.

##### **2) Pembaca**

Pembaca diharapkan mampu mengetahui ilmu tentang karya sastra, khususnya dalam hal menganalisis seperti pada penelitian ini yang menggunakan kajian sosiologi sastra dalam puisi. Sehingga tidak hanya diketahui aspek-aspek dalam melakukan penelitian, namun juga hasil dari penelitian tersebut. Selain itu, bisa menjadi referensi untuk kebutuhan penelitian selanjutnya.

#### 1.4 Sistematika Penulisan Laporan

Penulis menyusun laporan penelitian ini berdasarkan sistematika sebagai berikut :

a. BAB I Pendahuluan

Bab I berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang mendasari sebab penulis melakukan penelitian.

b. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab II berisi penjelasan dari teori puisi, macam-macam unsur puisi, kajian sosiologi sastra, pendekatan sosiologi pengarang yang menggunakan teori Wellek dan Warren sebagai bahan acuan untuk aspek sosiologi pengarang dalam meneliti puisi *Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki*, juga dilengkapi dengan data biografi pengarang.

c. BAB III Metode Penelitian

Bab III berisi metode penelitian yang penulis gunakan, yaitu metode deskriptif analisis dengan pendekatan sosiologi sastra, sumber data, objek penelitian, teknik analisis data dan tahapan penelitian.

d. BAB IV Pembahasan

Bab IV berisi pembahasan mengenai analisis aspek sosiologi pengarang pada unsur-unsur puisi *Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki* berdasarkan teori Wellek dan Warren.

e. **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran untuk penelitian selanjutnya.